

## 1. PENDAHULUAN

Menulis merupakan kegiatan untuk menyatakan pikiran, perasaan dan pendapat dalam bahasa tulis sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Untuk dapat menulis dengan baik dibutuhkan keterampilan menulis. Keterampilan ini tidak dapat dikuasai hanya melalui pemaparan teori. Seseorang bisa terampil menulis jika sejak kecil dibiasakan berlatih dan praktek dengan sungguh-sungguh. Berkaitan dengan pantun, seseorang akan terampil menulis pantun jika terbiasa praktek dan berlatih sejak kecil.

Permasalahan yang timbul dalam pembelajaran menulis pantun dapat disiasati dengan pembelajaran bahasa Indonesia yang disajikan lebih menarik dengan menggunakan metode pembelajaran berupa STAD (Student Teams Achievement Division). Metode ini yang digunakan dalam pembelajaran menulis pantun mampu membuat siswa lebih memusatkan perhatian dan tidak merasa jenuh selama pembelajaran berlangsung.

Sesuai dengan langkah-langkah Metode STAD bahwa metode STAD dapat meningkatkan kemampuan menulis pantun sesuai dengan langkah-langkah sebagai berikut: (a) membentuk kelompok yang beranggotakan empat secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain). (b) guru menyajikan pelajaran (c) guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok. Anggota yang tau menjelaskan kepada kelompok lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti. (d) guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis, tidak boleh saling membantu. (e) memberikan evaluasi. (f) penutup. Hamdani (2011:94-94). Berdasarkan langkah-langkah tersebut mengapa peneliti memilih metode STAD

dikarenakan bahwa dalam pembelajaran Metode STAD pembelajaran tersebut terdapat kuis yang menarik sehingga membuat siswa tidak jenuh dalam pembelajaran menulis pantun. Kuis tersebut berupa sebuah pertanyaan yang menarik yaitu jenis pantun.

## 2. METODE

Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Arikunto (2015:1) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perilaku, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dan perlakuan tersebut. Subyek penelitian tindakan kelas ini siswa kelas VIII B SMPN 4 Siliragung Banyuwangi yang berjumlah 27 siswa. 18 laki-laki dan 9 perempuan. Lokasi Penelitian dilakukan di tempat SMPN 4 Siliragung yang terletak di dusun Silirkrombang desa seneporejo kecamatan Siliragung kabupaten Banyuwangi.

Prosedur Penelitian diantaranya studi pendahuluan, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi, kriteria kesuksesan, dan instrumen penelitian ada tes, observasi dan wawancara.

## 3. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII B SMPN 4 Siliragung Banyuwangi diperoleh informasi bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 70. Pada kelas VIII B diperoleh ketuntasan sebesar 45,18%. Dari informasi yang telah diperoleh dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa masih rendah dan perlu ditingkatkan lagi.

Pembelajaran menggunakan metode pembelajaran STAD yang telah dilakukan dikelas VIII B SMPN 4 Siliragung

Banyuwangi menunjukkan adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan presentase kemampuan siswa dari siklus I ke siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penerapan metode pembelajaran STAD memiliki banyak konsekuensi yaitu diberikan tugas dan beberapa siswa dalam mengerjakan tugasnya itu malas, dan lambat. Dalam proses kegiatan belajar ada beberapa siswa yang mempunyai karakter pendiam dan pemalu yang menyebabkan diskusi tidak berjalan dengan lancar dan baik serta ada siswa yang membuat gaduh sehingga mengganggu kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat proses belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Keberhasilan dalam menulis pantun ini siswa betul-betul mempersiapkan diri, karena sebelum pembelajaran berlangsung sudah disampaikan tentang metode pembelajaran STAD. Karena Metode Pembelajaran STAD ini merupakan hal yang baru bagi siswa. Khususnya siswa kelas VIII B SMPN 4 Siliragung Banyuwangi.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan Hasil Penelitian dan Pembahasan bahwa metode STAD (Student Team Achievement Division) dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VIII B SMPN 4 Siliragung Banyuwangi. Sesuai dengan langkah-langkah Metode STAD bahwa metode STAD dapat meningkatkan kemampuan menulis pantun sesuai dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(a) membentuk kelompok yang beranggotakan empat secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain). (b) guru menyajikan pelajaran (c) guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok. Anggota yang tau menjelaskan kepada kelompok lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti. (d) guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis, tidak boleh saling membantu. (e) memberikan evaluasi. (f) penutup. Hamdani (2011:94-94). Berdasarkan langkah-langkah tersebut mengapa peneliti memilih metode STAD dikarenakan bahwa dalam pembelajaran Metode STAD pembelajaran tersebut terdapat kuis yang menarik sehingga membuat siswa tidak jenuh dalam pembelajaran menulis pantun. Kuis tersebut berupa sebuah pertanyaan yang menarik yaitu jenis pantun. Hal ini dibuktikan bahwa pada hasil prasiklus berjumlah 45,18%, siklus I berjumlah 54,4 % sedangkan siklus II berjumlah 74%.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Amilia, Fitri. 2009. *Diktat Keterampilan Menulis dalam Bahasa Indonesia*.
- Arikunto, Suharsimi. dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Angkasa.
- Bachtiar, Arif. 2016. *Kumpulan Peribahasa puisi dan Pantun*. CV Buana Raya.
- Fitri, Rahma. 2015. *Kitab Super Lengkap EYD dan Tata Bahasa Indonesi*. Tangerang Selatan: Ilmu media.
- Hamdani. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Kosasih. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*:Bandung.Yrama Widya.

Mulyadi, yadi.dkk.2016.*Intisari Sastra Indonesia*.Bandung:Yrama widya.

Oktavianawati.2018.*Khazanah Pantun Indonesia*.Jakarta: Media Pustaka.

Sanjaya,Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Subekti, Asih. 2014. *Skripsi Upaya meningkatkan keterampilan menulis pantun dengan menggunakan media gambar*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Sunaryo, Andi. *Buku Pintar Pantun dan Puisi*.Kartika.

Susetyo,Agus milu. 2015.*Modul Kuliah Bipa*.Universitas Muhammadiyah Jember.

Tarigan, Hendry Guntur.2008. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*.Bandung: Angkasa.

Trianto, Agus. 2007.*Pasti bisa pembahasan tuntas kompetensi Bahasa Indonesia Untu SMP dan MTS Kelas VII*.Penerbit Erlangga.

Trianto.2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif berorientasi konstruktivisik*.Jakarta:Tim prestasi pustaka.

## ABSTRACT

Lestari, Puji. 2018. *Improving the Eighth Grade Students' Writing Ability in Writing Traditional Poetry by Using STAD (Student Teams Achievement Division) Method at SMPN 4 Siliragung Banyuwangi*. Thesis. Indonesian Language and Literature Education. Faculty of Teacher Training and Education. University Of Muhammadiyah Jember. Advisors: (1) Dr. Hanafi, M.Pd. (2) Dzarna, M.Pd.

**Key words:** the ability in writing traditional poetry, STAD Method

Writing was an activity to express the thought, feeling and opinion in written language so it could be understood by the reader. To have a good writing, it was needed a good writing ability too. This ability was not only mastered from the presented theory. A person could have a good ability in writing if he or she was trained and practiced from early childhood. Relating to the traditional poetry, a person would be able to write the traditional poetry if he or she practiced to write the traditional poetry from the early childhood. The problems which appeared in the background could be investigated by using a learning method namely STAD method. This method was used as the traditional poetry writing learning, it could make the students focused on the explanation and the students would not be bored while joining the teaching and learning process.

The type of research used was Classroom Action Research (CAR). The subject of this research was the students of Class VIIIB at SMPN 4 Siliragung Banyuwangi. The research was located at SMPN 4 Siliragung Banyuwangi. The data collecting method used was test, observation and interview. The research instrument used was essay test. The research result consisted of two cycles where each cycle was including the planning, acting, observing and reflecting. The criteria of success in this research used were the criteria of success of the students' achievement level using the STAD method. In CAR, if classically 100% of the total of the students got the score  $>70$ , it could be categorized as successful. Based on that result, the conclusion of this research was the use of STAD method can improve the students' writing ability in writing traditional poetry at SMPN 4 Siliragung Banyuwangi. It is proved by the total of pre-cycle result (48%), cycle 1 was 50% and cycle 2 was 74%